

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Notoatmodjo, 2010)

Penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung (Sopiyudin, 2008)

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yang penulis gunakan adalah para penderita hipertensi di Kabupaten Sleman.

##### 2. Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi dengan usia  $\geq 18$  tahun.

### 3. Besar Sampel

Menggunakan rumus perhitungan sample estimasi proporsi populasi

$$n = \frac{Z^2 \times p \times (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96 \times 0.265 \times 0.735}{0.0025}$$

$$n = 152$$

n= jumlah sample

Z= Z score tingkat kepercayaan

p= proporsi kejadian dari penelitian sebelumnya (Riskesdas, 2013)

d= presisi

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di seluruh Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan mulai dari bulan Juni 2017 sampai dengan September 2017.

### D. Instrument Penelitian

1. Kuesioner hipertensi WHO
2. *Informed consent* sebagai media persetujuan responden untuk bersedia menjadi sampel penelitian serta sebagai bukti hukum yang sah bagi peneliti apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

3. *Sphygmomanometer* sebagai media perolehan data tekanan darah rata-rata.
4. Stetoskop

#### **E. Definisi Operasional**

Menurut *The Eight Joint National Committee (JNC) 8<sup>th</sup>*, 2014, hipertensi adalah keadaan angka tekanan darah sistolik seseorang berada di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg.

Hipertensi derajat 1 adalah salah satu klasifikasi hipertensi dengan tekanan darah sistolik antara 140-159 dan tekanan darah diastolik antara 90-99. Hipertensi Derajat 2 adalah salah satu klasifikasi hipertensi dengan tekanan darah sistolik antara 160-179 dan tekanan darah diastolik antara 100-109 (*The Eight Joint National Committee (JNC) 8<sup>th</sup>, 2014*).

Aksi atau bentuk nyata dari pemahaman adalah keinginan dengan adanya konsep perubahan perilaku terutama dalam perubahan perilaku kesehatan. Dimana seseorang menyadari tentang dirinya terhadap suatu permasalahan dalam hal ini penyakit yang akan dan sedang dialaminya. Pemahaman atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2010).

#### **F. Jalannya Penelitian**

Perolehan data dilakukan pada penderita hipertensi, pada awalnya diberikan waktu istirahat selama 5 menit bersamaan dengan persetujuan *informed consent*. Kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah sebanyak 3 kali untuk dihitung rata-rata tekanan darahnya. Setelah itu, responden

diberikan kuesioner untuk diisi. Pengisian kuesioner dapat secara tertulis maupun secara interview.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner yang digunakan telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner tersebut diperoleh dari jurnal resmi WHO.

### **H. Pengelolaan dan Metode Analisis Data**

#### 1. Pengelolaan Data

Dalam proses pengelolaan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut: (a). *Editing* atau pemeriksaan data. *Editing* adalah upaya untuk pengecekan isian kuesioner kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan kelengkapan isian kuesioner sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti. (b). *Coding* atau pemberian kode. *Coding* adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk bilangan. (c). *Processing* atau memproses data. *Tabulating* merupakan hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual. (d). *Data entry*. Data-data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel atau *database* computer. (e). Penyajian data. Setelah data diubah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Agar memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

## 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran karakteristik responden.